

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG TEKNIK MENYUSUI TERHADAP KETERAMPILAN MENYUSUI PADA IBU NIFAS 3-7 HARI

Yosefina Angelina Ghunu^{1*}, Betanuari Sabda Nirwana²

¹²Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kadiri
Email : marlinseingo175@gmail.com

Abstrak : Breastfeeding skills are caused by several factors, namely: lack of knowledge of mothers about breastfeeding, lack of support from the family which causes low or lack of breastfeeding skills from 64.5% in 2017 to 62.4% in 2019. Based on a preliminary study conducted by researchers in Kelurahan Pojok On July 21, 2021, using observation and interview methods from 10 postpartum mothers, the results obtained were 6 or (60%) mothers who still lack or have low breastfeeding skills and only 4 mothers or (40%) gave exclusive breastfeeding. It was found that 4 primary postpartum mothers (40%) were due to incorrect breastfeeding techniques, 2 primary postpartum mothers (20%) were due to breast milk not coming out. Corner 2021. Pre-experimental research design with a one group pre-test post-test design approach. The population of 20 postpartum mothers. The sample amounted to 16 using non-probability sampling with purposive sampling technique. The instrument used is an observation sheet. The analysis used is the Wilcoxon test. The results of the analysis were obtained from 16 respondents (75%) postpartum mothers as many as 12 respondents before being given breastfeeding skills counseling with a lack of breastfeeding skills and after doing breastfeeding skills counseling as many as (100%) with good breastfeeding skills as many as 16 respondents. Based on the results of statistical tests using Wilcoxon obtained value 0.001, then the value of value $(0.001) < (0.05)$. This means that (H_0) is rejected and (H_1) is accepted. The conclusion is that there is an effect of health education on breastfeeding techniques on breastfeeding skills in postpartum mothers for 3-7 days in Pojok Village in 2021. It is expected that respondents after knowing health education about breastfeeding skills can add insight and can be practiced for breastfeeding mothers.

Keywords: Health education and breastfeeding skills

PENDAHULUAN

Keterampilan Menyusui merupakan keahlian, kemampuan berlatih, atau pengalaman yang sudah dilakukan oleh seseorang yang berhubungan dengan materi pendidikan tentang keterampilan menyusui yang telah diberikan . (Proverawati & Rahmawati, 2018). Menyusui merupakan Cara Alami untuk memberikan ASI pada bayi. Menyusui sebaiknya diberikan sesegera mungkin ketika bayi sudah

lahir karena mempunyai dampak positif terhadap ibu maupun bayinya.(Proverawati&Rahmawati,2018) . Berdasarkan data WHO (2019) yang dikutip dari Roesli (2019) Dari enam negara berkembang, resiko kematian bayi antara usia 4-8 bulan meningkat 40% karena kurangnya pengetahuan ibu tentang keterampilan menyusui pada bayinya. (Roesli, 2019). Menurut Kelurahan Pojok Kota Kediri saat ini keterampilan menyusui pada ibu menyusui belum maksimal dikarenakan

banyak faktor, seperti :kurangnya pengetahuan ibu tentang keterampilan menyusui , ibu bekerja, kurangnya dukungan dan perhatian dari keluarga dan lingkungan yang menyebabkan rendahnya atau kurangnya keterampilan menyusui dari 62,4% pada tahun 2017 menjadi 64,5% pada tahun 2019.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Kelurahan Pojok Tanggal 21 Juli tahun 2021 dengan menggunakan metode observasi dan wawancara , dari 10 orang ibu nifas diperoleh hasil 6 orang atau (60 %) ibu yang masih kurang atau rendahnya keterampilan menyusui , dan hanya 4 orang ibu atau (40 %) saja yang memberikan ASI Eksklusif. Didapat bahwa 4 ibu nifas primi (40 %) dikarenakan teknik menyusui yang salah, 2 ibu nifas primi (20 %) dikarenakan ASI tidak keluar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Teknik Menyusui Terhadap Keterampilan Menyusui Pada Ibu Nifas Di Kelurahan Pojok Tahun 2021".

Faktor penyebab Kurangnya keterampilan menyusui dapat di pengaruhi dari berbagai faktor antara lain yaitu: faktor payudara, beberapa ibu memiliki masalah pada payudara seperti puting susu datar yang membuat bayi kesusahan dalam melakukan perlekatan ketika menyusui. Faktor pengalaman, jika ibu yang pernah menyusui akan memiliki pengalaman tentang keterampilan menyusui. Faktor pengetahuan, tinggi rendahnya pengetahuan ibu tentang keterampilan menyusui yang benar dapat memberikan tanggapan jika menyusui merupakan cara yang alami

sehingga setiap ibu yang melahirkan menganggap dapat menyusui bayi dengan benar tanpa harus dipelajari. (Rinata & Iflahah, 2018).

Dampak kurangnya keterampilan menyusui ibu nifas adalah bisa menyebabkan bendungan ASI, bayi dapat menangis terus menerus karena kelaparan. Solusi untuk menangani masalah kurangnya keterampilan menyusui yang terjadi pada ibu nifas adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui yang benar dan tepat. (Indriyani, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Teknik Menyusui Terhadap Keterampilan Menyusui Pada Ibu Nifas Hari Ke 3-7 di Kelurahan Pojok Tahun 2021. Disebutkan dalam Pasal 128 ayat (1) bahwa setiap bayi berhak mendapatkan Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif sejak dilahirkan selama 6 bulan kecuali atas indikasi medis. Dalam penjelasan pasal ini disebutkan bahwa yang dimaksud dengan "pemberian air susu ibu eksklusif" adalah pemberian hanya air susu ibu selama 6 bulan, dan dapat terus dilanjutkan sampai dengan 2 (dua) tahun dengan memberikan makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) sebagai tambahan makanan sesuai dengan kebutuhan bayi. Sedangkan kriteria apakah "indikasi medis" itu dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan "indikasi medis" dalam ketentuan ini adalah kondisi kesehatan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apakah pengaruh pendidikan kesehatan tentang tekknik

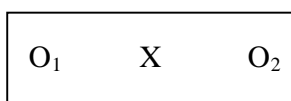
menyusui terhadap keterampilan menyusui pada ibu nifas hari ke 3-7 di Kelurahan Pojok tahun 2021. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang te/knik menyusui terhadap keterampilan menyusui pada ibu nifas hari ke 3-7 di Kelurahan Pojok tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu sebagai upaya untuk memahami dan memecahkan masalah secara ilmiah, sistematis dan logis yang mengacu pada model yang mencakup prinsip-prinsip yang secara teoritis maupun kerangka yang menjadi pedoman mengenai suatu penelitian (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode preexperimen design dengan pendekatan one group pre-post test design. Pada desain penelitian ini, sebelum diberikan intervensi terlebih dahulu diberikan pre-test yang bertujuan untuk menilai keterampilan menyusui, sesudah diberikan intervensi akan diberikan post-test. Intervensi yang akan dilakukan pada penelitian ini support edukasi teknik menyusui berupa demonstrasi dan pendampingan menyusui pada responden. Berikut adalah skema desain penelitian one group pre-post test design. :

Gambar 3.1
Desain
penelitian.



Keterangan :

O₁ : Pretest (sebelum

eksperimen) X : Intervensi berupa pendidikan kesehatan
O₂ : Posttest (setelah *eksperimen*)

Didalam desain ini, observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O₁) disebut pre- test dan observasi sesudah eksperimen (O₂) disebut post-test. Perbedaan antara O₁ dan O₂ yakni O₂-O₁ diasumsikan merupakan efek dari treatment atau eksperimen (Arikunto, 2006).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua seluruh ibu nifas yang ada di Kelurahan Pojok Kediri tahun 2021.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *kuota sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. (Sugiyono, 2007) Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas 3-7 hari yang ada di Kelurahan Pojok Kediri tahun 2021 dengan jumlah 16 orang.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Alat tulis, Leaflet, lembar observasi dan Satuan Acara Penyuluhan (SAP) sebagai pengumpulan data.

Prosedur Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian meliputi:

1. Pengumpulan data Pre-test
 - a. Peneliti menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan
 - b. Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan dan meminta kesediaan calon responden agar berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani informed consent.
 - c. Memberikan pre-test

kepada ibu yang bersedia menjadi responden pada hari ke-3 setelah melahirkan.

2. Pemberian intervensi support edukasi teknik menyusui
 - a. Pada hari ketiga setelah melahirkan, peneliti memberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode demonstrasi mengenai teknik menyusui yang baik dan benar menggunakan manekin bayi, serta dilengkapi dengan media video tentang perlekatan bayi pada puting. Ibu diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang disampaikan peneliti.
 - b. Tiga hari setelah dilakukan pemberian intervensi edukasi teknik menyusui, peneliti melakukan pendampingan dan evaluasi menyusui pada ibu.
3. Pengumpulan data Post-test
Setelah 7 hari pasca intervensi dilakukan post-test untuk menilai kemampuan ibu dalam memberikan ASI menggunakan teknik menyusui yang benar dan melihat efektivitas menyusui yang dinilai dari ibu dan bayi. Data dari pre-test dan post-test akan diolah dan dianalisis sesuai tujuan penelitian.

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan fasilitas program komputer dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing
Peneliti memeriksa kembali

data yang sudah dikumpul secara langsung dan memastikan bahwa data yang terkumpul sudah lengkap.

2. Coding
Memberi kode tertentu pada tiap-tiap data sehingga memudahkan dalam melakukan analisis data.
Kode-kode tersebut antara lain :
 - 1) Data Umum
 - a. Usia
kode 1 : ≤ 20 Tahun
kode 2 : 20-35 Tahun
kode 3 : ≥ 35 Tahun
 - b. Pendidikan
kode 1 : Dasar (SD-SMP)
kode 2 : SMA
kode 3 : PT
 - c. Paritas
kode 1 : 1-2 (Primipara)
kode 2 : 3-5 (Multipara)
kode 3 : ≥ 5 (Grandemultipara)
 - 2) Data Khusus
 - a. keterampilan menyusui sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui
kode 1 : Baik (score 67-100%)
kode 2 : cukup (score 36-66%)
kode 3 : kurang (score 0-36%)
 - b. keterampilan menyusui sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui
kode 1 : Baik (score 67-100%)
kode 2 : cukup (score 36-66%)
kode 3 : kurang (score 0-36%)
3. Skoring
Skoring data meliputi dalam memberi nilai terhadap item yang perlu diberikan skor untuk variabel Dependen

- keterampilan menyusui yang diberikan pada lembar observasi.
4. Tabulating
Penyusunan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yaitu menuliskan seluruh pernyataan responden dalam sebuah tabel dan dilakukan pembahasan pada masing-masing sub variabel.

Analisis Data

1. Analisis Univariat

Melalui proses tabulasi dan kemudian scoring. Hasil tabulasi digambarkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan teknik analisa presentase scoring.

Dengan rumus :

$$P = \frac{SP}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

SP : Skor perolehan

SM : Skor maksimal

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi kemudian diinterpretasikan atas data tersebut selanjutnya dilakukan analisa. Hasil pengolahan data di buat dalam bentuk prosentase, kemudian diinterpretasikan dalam skala sebagai berikut :

1. 100% :
Seluruhnya
2. 76% - 99% :
Hampir Seluruhnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di RW 09 Kota KediriKelurahan PojokTahun 2021, jenis pelayanan yang diberikan Penelitian yang berjudul "Pengaruh Pendidikan

3. 51% -75% : Sebagian Besar
4. 50% :
Setengahnya
5. 26% - 49% :
Hampir Setengahnya
6. 1% - 25% : Sebagian Kecil
7. 0% : Tidak Satupun

2. Analisis Bivariat

Uji ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui terhadap keterampilan menyusui pada ibu nifas 3-7 hari di Kelurahan Pojoktahun 2021.

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah *wilcoxon* menggunakan komputersasi dengan program SPSS 20. Interpretasi hasil analisis yaitu jika nilai statistik uji > nilai tabel atau nilai tingkat kemaknaanya yang diperoleh $p < \alpha$ dengan taraf singnifikan $\alpha = 0,05$, yaitu :

1. Jika $p < \alpha$ maka H_0 ditolak H_1 diterima maka ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui terhadap keterampilan menyusui pada ibu nifas 3-7 hari di Kelurahan Pojok tahun 2021.
2. Jika $p > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak maka tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui terhadap keterampilan menyusui pada ibu nifas 3-7 hari di Kelurahan Pojoktahun 2021.

Kesehatan Tentang Teknik Menyusui Terhadap Keterampilan Menyusui Pada Ibu Nifas 3-7 Hari Sebelum Diberikan Penyuluhan Di RW 09 Kota KediriKelurahan PojokTahun 2021"

A. Data Umum

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
≤20 Tahun		43,8%
-35 Tahun		50%
≥35 Tahun		6,3%
Total	16	100%

Diinterpretasikan bahwa ibu nifas di Kelurahan Pojok RW 09 yang keterampilan menyusunya kurang setengahnya yaitu 8 responden (50%) berusia 20-35 Tahun.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Nifas di Kelurahan Pojok RW 09 kota Kediri Tahun 2021.

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
Dasar (SD-SMP)	12	75%
SMA	2	12,5%
PT	2	12,5%
Total	16	100

Diinterpretasikan bahwa ibu nifas di Kelurahan Pojok RW 09 kota Kediri tahun 2021 sebagian besar ibu nifas yaitu 12 responden (75%) Berpendidikan dasar (SD-SMP).

3. Karakteristik beerdasarkan berdasarkan paritas ibu

Paritas	Frekuensi	Presentase
Primipara	15	93,8%
Multipara	1	6,3%
randemultipara	0	0%
Total	16	100%

Diinterpretasikan bahwa hampir seluruhnya responden ibu nifas yaitu 15 responden (93,8%) merupakan primipara.

B. Data Khusus

1. Pendidikan Kesehatan Tentang Teknik Menyusui Terhadap Keterampilan Menyusui Sebelum Dilakukan Penyuluhan Di RW 09 Kelurahan PojokKota Kediri Tahun 2021.

Keterampilan menyusui ibu nifas	F	%
---------------------------------	---	---

Sebelum diberikan penyuluhan	F	%
Baik	3	18,8%
Kurang	12	75%
Cukup	1	6,3%
Total	16	100%

dapat diinterpretasikan, keterampilan menyusui ibu nifas sebelum diberikan penyuluhan di RW 09 Kelurahan Pojok tahun 2021 sebagian besar ibu dengan presentase (75%) termasuk dalam kategori kurang.

2. Pendidikan Kesehatan Tentang Teknik Menyusui Terhadap Keterampilan Menyusui Ibu Nifas Sesudah Diberikan Penyuluhan Di RW 09 Kelurahan Pojok Tahun 2021.

Keterampilan menyusui Ibu nifas sesudah diberikan Penyuluhan	F	%
Baik	16	100%
Kurang	0	0%
Cukup	0	0%
Total		100

Dapat diinterpretasikan, keterampilan menyusui ibu nifas sesudah diberikan penyuluhan di RW 09 dari bulan Juli-Agustus di Kelurahan Pojok tahun 2021 seluruh ibu dengan presentase (100%) termasuk dalam kategori Baik.

3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Teknik Menyusui Terhadap Keterampilan Menyusui Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Pada Ibu Nifas Di (RW 09) dari bulan Juli-Agustus di Kelurahan PojokKota Kediri Tahun 2021.

Keterampilan	Sebelum Penyuluhan	Sesudah h	p-value
--------------	--------------------	-----------	---------

menyui ibu Nifas	F	P	Penyuluhan F P	a
Baik	3	18%	100 6	0,00 05 1
Kurang	12	75%	-	-
Cukup	1	6,3%	-	-
Jumlah	16	100%	100 6	0,00 05 1

Positive Rank = 0 Negative ranks = 13

Ties = 3

dapat diinterpretasikan (75%) ibu nifas sebanyak 12 responden sebelum diberikan penyuluhan keterampilan menyusui dengan kurangnya keterampilan menyusui dan sesudah melakukan penyuluhan keterampilan menyusui sebanyak (100%) dengan keterampilan menyusui sebanyak 16 responden.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan Wilcoxon diperoleh p value 0.001, maka nilai p value (0.001) < α (0,05). Hal ini berarti (H_0) ditolak dan (H_1) diterima. Kesimpulan yang didapatkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui terhadap keterampilan menyusui pada ibu nifas 3-7 hari di Kelurahan Pojok tahun 2021.

Pembahasan

1. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Teknik Menyusui Terhadap Keterampilan Menyusui Pada Ibu Nifas 3-7 Hari Sebelum Diberikan Penyuluhan Di RW 09 Kota kedirikelurahan pojok tahun 2021.

Didapatkan hasil bahwa dari 16 ibu nifas di RW 09 Kelurahan Pojok tahun 2021 sebelum diberikan penyuluhan tentang keterampilan menyusui hampir seluruhnya yaitu 12(75%)

responden termasuk dalam kategori kurang keterampilan menyusui, 3(18,8%) responden termasuk kategori keterampilan menyusui baik dan 1(6,3%) responden termasuk dalam kategori keterampilan menyusui cukup.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia keterampilan adalah kecakapan Keterampilan untuk menyelesaikan tugas. Keterampilan adalah keahlian, kemampuan berlatih, fasilitas dalam melakukan sesuatu, ketangkasan dan kebijaksanaan. Keterampilan mencakup pengalaman dan praktek, dan memperoleh keterampilan mengarah ke tindakan sadar dan otomatis. Kesimpulannya bahwa keterampilan merupakan praktik atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang sehubungan dengan materi pendidikan yang diberikan. Keterampilan berasal dari kata terampil yang artinya cakap, mampu dan cekatan. Terdapat empat tahap tingkatan praktik atau tindakan, yaitu :

1. Persepsi (perception) Praktik tingkat pertama adalah persepsi yaitu mengenal dan memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil.
2. Respon terpimpin (Guided response) Indikator praktik tingkat kedua adalah respon terpimpin yaitu seseorang dapat melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar sesuai dengan contoh.
3. Mekanisme (mechanism) Seseorang dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis atau sesuatu itu sudah merupakan kebiasaan.

4. Adaptasi (Adaptation) Adaptasi adalah suatu praktik atau tindakan yang sudah berkembang dengan baik. Tindakan atau keterampilan itu sudah dimodifikasi sendiri tanpa mengurangi kebenaran tindakan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sapriyudi (2009). Hasil penelitian Sapriyudi menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan mayoritas dalam kategori kurang sebanyak 39 orang (60,0%) dari 65 orang ibu hamil dan sikap ibu hamil mayoritas dalam kategori kurang sebanyak 41 orang (63,0%) dari 65 orang ibu hamil.

Menurut penelitian, keterampilan menyusui juga dipengaruhi oleh beberapa faktor pendidikan yang dapat dilihat pada tabel 5.2 dimana pendidikan dasar (SD-SMP) 12(75%) responden, SMA 2 (12,5%) dan PT 2 (12,5%) responden.

Edukasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah Pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses untuk membantu seseorang mengembangkan kemampuannya. Pendidikan kesehatan merupakan suatu proses yang direncanakan dengan sadar untuk menciptakan peluang bagi individu untuk senantiasa belajar memperbaiki kesadaran serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan demi kepentingan kesehatannya maupun kesehatan orang di sekitarnya (Nursalam & Efendi, 2019).

2. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Teknik Menyusui Terhadap Keterampilan Menyusui Ibu Nifas Di RW 09 Kota

kedirisesudah Diberikan Penyuluhan Di Kelurahan pojoktahun 2021.

Diperoleh hasil dari 16 ibu nifas di RW 09 Kelurahan Pojok tahun 2021 seluruhnya yaitu 16(100%) responden dalam kategori baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian penelitian Putri (2010). Hasil penelitian dari Putri tersebut menunjukkan bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui terhadap keterampilan menyusui pada ibu-ibu menyusui 717 mayoritas teknik menyusui dalam kategori cukup sebanyak 35 orang (83,3%) dari 42 orang responden ibu-ibu menyusui

Persiapan dalam menyusui bertujuan untuk memperlancar ASI. Beberapa cara persiapan menyusui benar sebagai berikut:

1. Membersihkan puting susu dengan air atau minyak dengan bertujuan, kotoran di sekitar puting dan areola mammae terlepas.
2. Menarik puting susu agar menonjol dengan tujuan untuk memudahkan bayi menghisap.
3. Mencuci tangan yang bersih menggunakan sabun dan air mengalir sebelum menyusui.
4. Memeras dan mengoleskan sedikit ASI di areola dan puting susu
5. Berbaring atau duduk bersandar (rileks) pada saat menyusui.

Perlekatan dan posisi menyusui benar :Perlekatan bayi Perlekatan menyusui (lactation) yaitu menempelnya mulut bayi di payudara ibu. Pendekatan menyusui benar bertujuan untuk membantu bayi menelan ASI dengan mudah dan

jumlah yang cukup, sehingga produksi ASI meningkat sesuai kebutuhan bayi dan menghindari luka lecet pada puting susu. Berikut tanda-tanda perlekatan yang benar :

- a. Tampak sebagian besar areola masuk ke mulut bayi
- b. Mulut terbuka lebar
- c. Bibir atas dan bawah berputar keluar
- d. Dagu bayi menempel pada payudara
- e. Gudang ASI termasuk dalam jaringan yang masuk
- f. Jaringan payudara meregang sehingga membentuk "dot" yang panjang
- g. Puting susu sekitar 1/3-1/4 bagian: "dot" saja, bayi menyusui pada payudara bukan puting saja.

Posisi menyusui

- a. Cross-craddle position/ posisi transisi/posisi menopang/posisi menyilang adalah posisi dengan lengan yang berlawanan dengan payudara. Perut bayi menempel diperut ibu.
- b. Football-hold cluth position/ posisi bawah lengan adalah posisi bayi mengarah kebelakang tubuh ibu, kepala bayi di lengan bawah ibu, lengan ibu menyangga kepala dan leher bayi.
- c. Cradle- hold yaitu posisi normal atau posisi menggendong bayi yang sering dilakukan.
- d. Side lying-position yaitu posisi berbaring atau posisi menyusui sambil tiduran. Posisi ini bermanfaat pada saat menyusui di malam hari atau kondisi ibu mengharuskan ibu tetap berbaring.

3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Teknik Menyusui

Terhadap Keterampilan Menyusui Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Pada Ibu Nifas Di RW 09 Kota KediriKelurahan PojokTahun 2021.

Terdapat perbedaan terhadap jumlah keterampilan ibu menyusui sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan setelah diberikan pendidikan kesehatan.sebelum diberikan pendidikan kesehatan terdapat 12 (75%) responden dalam kategori kurang dan setelah diberikan pendidikan kesehatan terdapat 16 (100%) responden dalam kategori baik. hasil penelitian didapatkan hasil bahwa terjadi perubahan keterampilan menyusui sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.sebelum diberikan penyuluhan hampir seluruhnya responden kurang dalam keterampilan menyusui yaitu sebanyak 12(75%) responden,dan setelah diberikan penyuluhan seluruh responden keterampilannya baik dalam melakukan praktek teknik menyusui terhadap keterampilan menyusui sebanyak 16 (100%).dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tidak ada lagi responden yang mempunyai masalah tentang keterampilan menyusui.Data tersebut menjelaskan bahwa terdapat peningkatan terhadap keterampilan menyusui pada ibu nifas setelah diberikan pendidikan kesehatan,

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vickha (2007). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Ibu tentang keterampilan menyusui yang benar dan baik dengan masalah-masalah

laktasi yang timbul pada masa laktasi dengan nilai signifikansi pada uji korelasi kendall tau sebesar $0,001 < 0,05$.

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadara, tahu dan mengerti, tetapi mau dan bisa melakukan anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Penyuluhan kesehatan adalah gabungan berbagai kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan individu, keluarga, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan yang ingin hidup sehat

Hasil penelitian ini juga sesuai hasil penelitian yang dilakukan oleh Lopez dalam Lestari (2012) yang menyebutkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan antara kelompok yang diberikan pendidikan kesehatan melalui media audiovisual. Begitu pula menurut Dwyer dalam Lestari (2012), video mampu menyita 94% saluran masuknya pesan atau informasi ke dalam jiwa manusia melalui mata dan telinga, serta mampu untuk membuat orang mengingat 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar dari tayangan program. Materi atau pesan yang disampaikan melalui video dapat mempengaruhi emosi yang kuat dan juga dapat mencapai hasil cepat yang tidak dimiliki oleh media lain.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Himawati (2011) yang menyebutkan bahwa terdapat peningkatan perilaku menyusui ibu primipara setelah diberi pendidikan kesehatan tentang teknik

menyusui. Setelah diberi pendidikan kesehatan terdapat perubahan perilaku dalam menyusui sebesar 4,23.

Dengan demikian, pemberian pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui telah meningkatkan keterampilan perilaku ibu primipara dalam menyusui bayinya di BPS Kecamatan Kalibawang Kulonprogo.

Penelitian lain yang dilakukan Zulkarnain (2011) menyebutkan bahwa setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan video, maka pengetahuan dan sikap responden meningkat dari 1 responden yang memiliki pengetahuan tinggi (4%) menjadi 21 responden yang berpengetahuan tinggi (87,5%) dan dari 14 responden yang sikapnya mendukung (58,3%) menjadi 24 responden yang memiliki sikap mendukung dalam Inisiasi Menyusui Dini (IMD).

Penelitian yang dilakukan oleh Asiodu, et al. (2015) didapatkan bahwa sebagian besar ibu nifas mencari informasi tentang teknik menyusui dan perkembangan bayi melalui aplikasi di smartphone. Salah satu fungsi dari penggunaan mobile health adalah memberikan pendidikan kesehatan dan perubahan perilaku kesehatan. M-health dapat meningkatkan pengetahuan, mempengaruhi sikap dan mengubah perilaku pasien terhadap kesehatannya, sehingga dapat meningkatkan status kesehatan mereka.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shiferaw, et al. (2016) pemanfaatan m-health pada masa pasca kelahiran dapat meningkatkan kualitas perawatan ibunda memotivasi dia untuk

memeriksa secara rutin situasi ke fasilitas layanan kesehatan terdekat.

Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dalam pembahasan dapat diambil kesimpulan pengaruh pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui terhadap keterampilan menyusui ibu nifas di RW 09 sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan di Kelurahan Pojok kota Kediri tahun 2021, sebagai berikut :

1. Keterampilan menyusui sebelum diberikan penyuluhan pada ibu nifas, didapatkan hasil bahwa hampir seluruhnya keterampilan menyusui kurang.
2. Keterampilan menyusui sesudah diberikan penyuluhan ibu nifas, di dapatkan hasil bahwa seluruh ibu nifas keterampilan menyusui baik.
3. Pengaruh pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui terhadap keterampilan menyusui ibu nifas di RW 09 sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan di Kelurahan Pojok kota Kediri tahun 2021 didapatkan perbedaan keterampilan menyusui meningkat.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini hendaknya dapat digunakan oleh peneliti untuk meningkatkan pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui terhadap keterampilan menyusui sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pada ibu nifas.

2. Bagi petugas kesehatan
Diharapkan petugas kesehatan memberikan penyuluhan tentang keterampilan menyusui agar ibu nifas dapat mengetahui teknik menyusui serta posisi yang benar dalam menyusui bayinya.

3. Bagi responden
Diharapkan dengan penelitian ini responden mendapatkan tambahan pengetahuan tentang keterampilan menyusui sehingga responden lebih baik dalam melakukan teknik menyusui terhadap keterampilan menyusui.

4. Bagi institusi
Diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai tambahan referensi dan informasi untuk pengembangan koleksi pustaka sehingga menambah wawasan bagi mahasiswa tentang keterampilan menyusui dan dapat mempermudah peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- A.Aziz Hidayat, 2017, *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*, Salemba Medika, Jakarta.
- Azwar, Azrul. 2018. *Buku Acuan Asuhan Persalinan Normal dan Inisiasi Menyusu Dini Revisi 2017*. Jakarta : JNPK-KR.
- Bahiyatun. 2019. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal*. Jakarta : EGC. Depkes. RI. 2017. *Penanganan Fasilitator Kelas Ibu Hamil*. Jakarta
- Djitowiyono, Sugeng, dkk. 2010. *Asuhan Keperawatan Neonatus Dan Anak*. Yogyakarta : Nuha medika.
- Friedman. 2017. *Keperawatan Keluarga*. Jakarta : EGC.
- Kelly, Paula. 2017. *Buku Saku Asuhan Neonatus & Bayi*. Jakarta : EGC.
- Nazir, Moh. 2018, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Pustaka.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abraham, J, H, *Survey Methods in Communiti Medicine*. Churchill Livingstone : Edinburgh, London, New york, 1979
- Saleha, Sitti. 2019. *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika
- Natia, Rizki. 2017. *ASI dan Panduan Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Arjatmo, Tjokronegoro (Editor). *Metodologi Penelitian Bidang Kedokteran*. Komisi Pengembangan, Riset, dan Perpustakaan UI : Jakarta, 2016
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta Sunaryo.2017. *Konsep Pengetahuan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Alimul, Aziz Hidayat. (2008). *Ilmu keperawatan anak untuk pendidikan kebidanan*. Jakarta: Salemba.
- Austutik, RY. (2018). *Payudara dan laktasi*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Bantarti, Wisni. 2015. *Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan praktik ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar pada ibu menyusui di Desa Nolakerto Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal*. (Skripsi tidak dipublikasikan)
- Gartner, LM., Eidelman AI,. (2015). *Breastfeeding and the use of humanik milk*.
- Pediatrics. Hidayat, A,A.(2016). *Metode penelitian kebidanan dan tehnik analisa data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kristiyansari, W. (2011). *Asi, Menyusui dan Sadari*. yogyakarta: MahaMedika
- Machfoedz, I. (2017). *Statistika deskriptif: bidang kesehatan, keperawatan, dan kebidanan (biostatistik)*. Yogyakarta: fitramaya
- Maritalia, D. (2018). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Maryunani, A (2099). *Asuhan kebidanan pada masa nifas*. Jakarta :SalembaMedika
- Moody, J., Britten, J., & Hogg, K. (2006). *Menyusui Cara Mudah dan Praktis nyaman*. Jakarta: .Arcan
- Mulyani, Ns. (2013). *Asi dan*

- panduan ibu menyusui.
Yogyakarta: Nuha Medika
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2003). ilmu kesehatan masyarakat (prinsip-prinsip dasar). Jakarta.
- Rineka Cipta _____. (2005). Metodologi Penelitian kesehatan. Jakarta:
- Rineka Cipta Nursalam, Pariani. 2001. Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta :
- Sagung Seto Notoatmodjo, 2003. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta :
- Rineka Cipta Nursalam. (2008). Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan (pedoman skripsi, tesis, dan instrumen penelitian Pendidikan Kesehatan Teknik Menyusui Dengan Benar
- Robbins, Stephen, P & Timothy A. Jucge. (2008). Perilaku Organisasi Edisi 1. Jakarta: Salemba Medika
- Saleha, S. (2009). Asuhan Kebidanan pada masa nifas. Jakarta: Salemba Medika Sulistyawati. (2009). Asuhan Kebidanan pada ibu nifas. Yogyakarta :
- CV Andi offset. Suprayoprajogo, N. (2009). Keajaiban Menyusui. Yogyakarta :
- Syafudin, & Hamidah. (2009). Kebidanan Komunitas. Jakarta:
- EGC Paramita, 2009. Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu tentang cara menyusui .
- Muliawati S. Studi deskriptif pelaksanaan teknik menyusui bayi tunggal di RB MTA Semanggi Surakarta tahun 2011. Infokes. 2012;
- Wulansari YE. Pengaruh Bimbingan Tentang Teknik Menyusui Terhadap Tingkat Kemandirian dalam Menyusui pada Ibu Post Partum di Bangsal Nifas RSUD Salatiga 2007.
- J Kebidanan. Dardiana AE, Mifbakhudin, Mustika DN. Hubungan antara Pendidikan Pekerjaan dan Pengetahuan Ibu dengan Teknik Menyusui yang Benar di Desa Leteh Kecamatan 2009;
- Lestari D. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Air Susu Ibu dan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Fajar Bulan. Med J Lampung Univ. 2013
- Sukmawati, Sarake M, Salmah AU. Teknik Menyusui Selama Dua Tahun dengan Benar di Wilayah Kerja Puskesmas Tangketada Kecamatan Tangketada Kabupaten Kolaka 2014.
- . Riyanto, A. (2019). Pengolahan dan analisis data kesehatan (dilengkapi uji validitas dan reabilitas serta aplikasi program spss). Yogyakarta:
- Depkes RI. Cakupan Pemberian ASI Eksklusif. Jakarta:
- Romiyati. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Teknik Menyusui dengan Perilaku Pemberian ASI pada Ibu Menyusui di Puskesmas Pakualaman Yogyakarta. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta; 2017.
- Lismaysarah M. Hubungan Tehnik Menyusui Dengan Kelancaran ASI Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Bintang Aceh Besar. Stikes U'Budiyah Banda Aceh;

- 2013.
- Machfoedz I. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Fitramaya; 2013.
- Machfoedz I. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Yogyakarta. Yogyakarta: Fitramaya; 2018.
- Maryunanik A. Asuhan pada Ibu dalam Masa Nifas (Postpartum). Jakarta: Trans Info Media; 2009.
- Hurlock EB. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga; 2016.
- Nursalam, Pariani S. Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta: CV Sagung Seto; 2017.
- Lestari D, Zuraida R, Larasati TA. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang air susu ibu dan pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Fajar Bulan. Medical Journal of Lampung University Vol. 2, No.4, Februari; 2013. Hal: 88-99.
- Himawati L, Mawarti R. Pengaruh pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui terhadap pengetahuan dan perilaku teknik menyusui pada ibu primipara di BPS Kecamatan Kalibawang Kulonprogo. Published online 2011.
- Zulkarnain E Yusi L dan Farida N, Efektifitas antara metode penyuluhan dengan flipchart dan menggunakan video compact disc dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil Terhadap inisiasi menyusui ini; 2011 vol. 1, No 2, Hal 44-53.
- Rahmawati, N.I., Nugraheni, S.A., dan Mawarni, A.(2015). Pengaruh Penggunaan Buku Saku oleh Motivator terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Motivator dalam Mengatasi Permasalahan Pemberian ASI (di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul). Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia Vol. 3, No. 2, Tahun 2015, 64-70. ISSN 2354 -7642.
- Simamora, R.S. (2009). Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan. Jakarta : EGC.